

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, penting untuk membekali generasi muda agar dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi negara. Remaja adalah aset penting yang akan meneruskan cita-cita bangsa di masa depan. Pengembangan remaja ini perlu dilakukan baik dari segi internal, seperti pembentukan karakter dan kemampuan pribadi, maupun dari segi eksternal melalui lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka. Menurut Peraturan Kepala BKKBN No.47/Hk.010 B5/2010 tentang rencana strategis BKKBN, Program GenRe (Generasi Berencana) merupakan langkah strategis pemerintah dalam menghadapi tantangan pembangunan manusia, khususnya di kalangan remaja. Program Genre (Generasi Berencana) dirancang untuk membantu remaja menjalani masa transisi menuju kedewasaan dengan fokus pada pendidikan, pengembangan karier, dan perencanaan keluarga.

Pendekatan kepada remaja dilakukan dengan mengembangkan Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa, yang dilaksanakan dengan pendekatan dari, oleh, dan untuk remaja. Selain itu, pendekatan juga dilakukan kepada orang tua yang memiliki remaja, karena keluarga adalah lingkungan terdekat dan tempat pertama serta utama dalam pembentukan karakter. Menurut Natawidjaja (Rahman, 2019), perkembangan keterampilan sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor eksternal, yakni faktor yang dialami individu sejak lahir hingga setelahnya. Faktor-faktor ini terdapat dalam lingkungan, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, teman sebaya, dan lingkungan fisik. Program Genre juga merupakan strategi pemerintah untuk membina remaja Indonesia menjadi remaja yang visioner.

Denni & Manalu (2021) menyampaikan untuk mewujudkan remaja yang visioner, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membentuk Forum Genre. Forum ini menjadi wadah bagi remaja untuk mempelajari tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan. Selain belajar,

remaja juga bisa menggunakan Forum Genre untuk berbagi ilmu dengan sesama remaja. Ini adalah tempat di mana remaja bisa tumbuh dan saling mendukung satu sama lain. Forum Genre berperan sebagai mitra yang baik bagi BKKBN dalam pembinaan, pengembangan, pendekatan, dan pelatihan remaja, sehingga program Genre dapat terimplementasi dengan tepat sasaran.

Dalam Forum Genre Kabupaten Karo, Remaja didorong untuk terlibat secara aktif dalam diskusi dan kegiatan yang memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan perencanaan sejak usia dini. Forum ini juga memberikan platform bagi mereka untuk membahas isu-isu yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti kesehatan reproduksi, pencegahan pernikahan dini, dan urgensi pendidikan tinggi. Forum Genre Karo juga sering melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk berdiskusi bersama seputar kenakalan remaja dan program Genre lainnya. Melalui berbagai kegiatan ini, diharapkan remaja dapat mengembangkan karakter yang kuat, memperluas wawasan, dan mampu mengambil keputusan yang bijak dalam hidup mereka.

Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-profit, dan lembaga pendidikan, guna memastikan bahwa remaja mendapatkan dukungan yang dibutuhkan selama masa transisi menuju kedewasaan. Forum Genre Kabupaten Karo menjadi bagian dari inisiatif yang lebih luas untuk membekali generasi muda dengan kemampuan bersaing dan mempersiapkan mereka membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih baik, sesuai dengan visi Indonesia Emas 2045.

Adapun analisis SWOT Forum Genre Kabupaten Karo guna mengetahui apa saja potensi-potensi pada organisasi sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Analisis SWOT Forum Genre Kabupaten Karo

STRENGTHS	WEAKNESSES
• Menjangkau <i>audiens</i> yang lebih luas. • Sarana edukasi yang interaktif. • Meningkatkan brand awareness.	• Kurangnya pengetahuan remaja terhadap Isu-isu yang di angkat oleh Forum Genre Karo. • Keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan media sosial untuk promosi. • Kurangnya interaksi pada sosial media Instagram Forum GenRe Karo.
OPPORTUNITIES	THREATS
• Kesempatan untuk memperluas jangkauan melalui media digital dan sosial. • Dukungan dan kolaborasi dengan organisasi lain atau pihak swasta. • Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan. • Adanya platform yang fleksibel untuk berbagai format konten.	• Persaingan dengan organisasi atau forum lain yang serupa. • Kurangnya minat dari generasi muda untuk berpartisipasi aktif. • Membuatnya kehilangan relevansi di mata audiens. • Kesulitan menjangkau target audiens. • Persepsi publik yang negatif.

Tabel ini memberikan gambaran umum tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Forum Genre Kabupaten Karo. Analisis ini bisa digunakan sebagai dasar untuk strategi pengembangan dan penguatan forum tersebut.

Namun dalam keberjalanan Forum Ganre ini, salah satu kelemahan yang dapat dilihat pada tabel analisis SWOT yaitu masih kurangnya pengetahuan remaja mengenai isu-isu yang diangkat oleh Forum Genre Kabupaten Karo. Selama keberadaannya, Forum Genre sudah aktif melakukan kegiatan yang bernama *Genre Goes to Shcool* berupa sosialisasi dan edukasi seputar isu-isu yang relevan untuk remaja di setiap sekolah yang berada Kabupaten Karo. Rutin melakukan aksi sosial dan aktif dalam berdiskusi dengan organisasi PIK-R yang tujuannya untuk menjadi perpanjangan tangan Forum di setiap sekolah di Kabupaten Karo. Forum Genre Kabupaten Karo juga berupaya untuk menyebar luaskan program Genre melalui sosial media, yaitu Instagram. Dalam publikasi pada media sosial Instagram, Forum Genre Karo belum dapat memaksimalkan dalam penyebaran informasi, padahal akun media sosial Instagram @forumgenrekabkaro cukup berpotensi karena setidaknya memiliki pengikut sebanyak 2.612 pada tanggal 6 Mei 2024. Maka dari itu, penulis melakukan wawancara guna mendapatkan data lebih banyak lagi.

Proses pengumpulan data pra-projek, penulis mewawancarai salah satu narasumber yang berperan penting dalam kemajuan Forum Genre Kabupaten Karo, yaitu ketua umum Forum Genre Kabupaten Karo 2022/2023.

Dalam wawancara dengan Arya Permana selaku Ketua Umum Forum Genre Kabupaten Karo 2022/2023 menyatakan bahwa pengetahuan remaja terhadap program Forum Genre Kabupaten Karo sangat sedikit. “Selama ini Forum Genre selalu berupaya untuk memberikan informasi mengenai program Genre ke remaja-remaja di Kabupaten Karo seperti penyuluhan, latihan gabungan dan lain sebagainya, tetapi memang cukup sulit untuk membuat remaja tertarik dan mengetahui program Genre ini, butuh sarana lain untuk memperluas jangkauan informasi agar remaja yang mungkin masih belum terjamah ataupun yang memang belum memahami program Genre dapat mendapat informasi atau dapat lebih mengerti akan frogram yang ada” Selain itu dalam wawancara tersebut Arya Permana membahas mengenai publikasi yang telah dilakukan Forum Genre Kabupaten Karo.

“Publikasi selama ini sudah dilakukan, tetapi publikasi yang dibagikan melalui media sosial kurang menarik minat remaja yang berada di Kabupaten Karo.

Hal tersebut sangat disayangkan karena jumlah *followers* sebanyak 2.612 berbanding jauh dengan responden seperti *like*, *coment*, dan *share*,” ungkap Arya Permana (wawancara dengan Arya Permana, 27 April 2024).

Arya juga menegaskan bahwa pengikut Instagram Forum Genre Kabupaten Karo masih belum bisa dikatakan baik karena tingkat keaktifan dan interaksi pada Instagram juga masih sangat sedikit. Postingan pada Instagram Forum Genre Kabupaten Karo pada tanggal 27 April 2024 sebanyak 277 postingan yang telah dipublikasikan tetapi hanya postingan rekap kegiatan dan ucapan hari besar saja.

Kondisi ini tentu membuat tujuan Instagram Forum Genre Kabupaten Karo belum bisa menarik perhatian. Dalam wawancara Arya mengatakan bahwa Instagram sudah dibuat dari tahun 2020 dengan tujuan untuk meningkatkan publisitas Forum Genre Kabupaten Karo dan menjadi sarana informatif dan edukatif bagi remaja. Namun, hal tersebut belum bisa tercapai dengan maksimal karena sampai saat ini *viewers* Forum Genre Kabupaten Karo tidak memiliki peningkatan yang signifikan dari rata-rata *like* postingan hanya menyentuh angka 60 dan *viewers* paling tinggi menyentuh angka 500 pada tanggal 26 November 2023. Kendati demikian, Ketua Umum Forum Genre Kabupaten Karo ini yakin Instagram Forum Genre Kabupaten Karo dapat berkembang lebih baik lagi.

“Saya mempunyai sebuah keyakinan bahwa dengan aktifnya publikasi pada akun media sosial Instagram Forum Genre Kabupaten Karo dapat memberi edukasi kepada remaja serta meningkatkan *brand awareness* pada Forum Genre Kabupaten Karo begitu juga sekaligus menjadi *role model* bagi forum-forum yang ada di Kabupaten Karo. Oleh karena itu, besar harapan mulai di tahun 2024 publikasi Instagram dapat meningkat dan menjadi saluran informasi yang baik untuk remaja,” jelas Arya Permana (wawancara dengan Arya Permana, 27 April 2024).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Arya Permana selaku Ketua Umum Forum Genre Kabupaten Karo, maka dapat disimpulkan bahwa Forum Genre mempunyai keinginan untuk meningkatkan penyebaran informasi mengenai program Genre kepada remaja setempat. Forum Genre juga memiliki potensi untuk penyebaran informasi lebih luas melalui media sosial mereka yaitu Instagram yang memiliki potensi untuk penyebaran informasi dengan efektif.

Selama perkembangannya, komunitas biasanya memanfaatkan teknologi komunikasi di era digital yang maju dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran atau kampanye yang didasarkan pada riset perilaku konsumen sesuai dengan nilai-nilai komunitas. Konten yang diunggah di media sosial tidak hanya bertujuan untuk mencapai target pasar, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) komunitas di mata publik. Mengingat fokus organisasi pada isu-isu remaja, Forum Genre Kabupaten Karo juga menunjukkan potensi yang besar, dengan memiliki setidaknya 2.612 pengikut pada tanggal 6 Mei 2024.



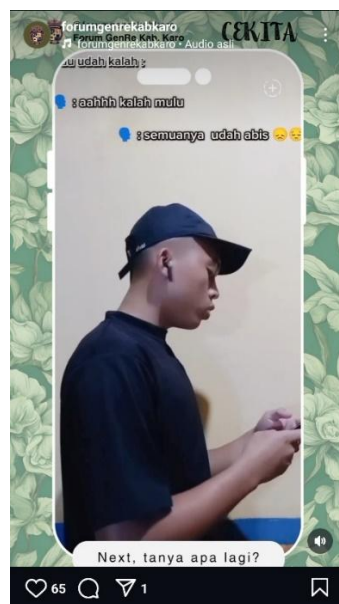
Gambar 1. 1 Akun Instagram Forum Genre Kabupaten Karo

Interaksi antara organisasi dan pengikut di akun tersebut terbilang minim, sehingga hubungan emosional yang diharapkan kurang terjalin dengan baik. Meskipun memiliki banyak pengikut, konten *reels* yang diunggah cenderung kurang diminati, dengan rata-rata 60 *likes* dan 2 *comments* per postingan. Pencapaian tertinggi jumlah penonton yang pernah dicapai oleh akun Instagram Forum GenRe Kabupaten Karo adalah 2.800 *view* pada tahun 2023 pada postingan konten edukasi melalui cerita pendek mengenai kenakalan remaja. Dengan demikian, Forum GenRe Kabupaten Karo perlu memanfaatkan media Instagram untuk memperoleh *insight* yang tinggi. Tingginya *insight* pada akun media sosial menunjukkan bahwa jangkauan *audiensnya* luas. Artinya, semakin tinggi *insight* akun tersebut, semakin banyak orang yang melihat konten yang diunggah, sehingga

upaya meningkatkan *brand awareness* perusahaan melalui produksi konten dapat tercapai.



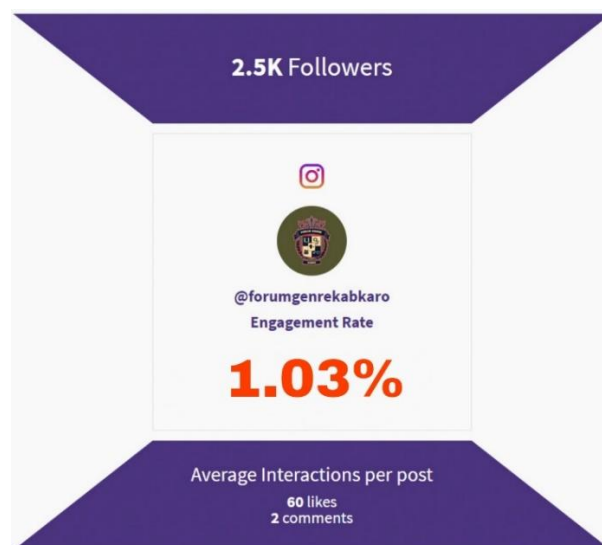
Gambar 1. 2 Konten reels @forumgenrekabkaro tanggal 11 Juni 2024



Gambar 1. 3 Konten reels @forumgenrekabkaro tanggal 25 Juli 2024

Dalam postingan terakhir akun Instagram @forumgenrekabkaro pada postingan konten *reels* tanggal 11 Juni mendapat 65 disukai dan 1 komentar begitu juga dengan postingan konten *reels* tanggal 25 Juli 2024 mendapat 65 disukai dan

1 dibagikan, jumlah interaksi *followers* Instagram cenderung tidak meningkat dari beberapa konten terbaru. Pada dasarnya, Forum GenRe Kabupaten Karo telah berusaha memproduksi konten yang baik untuk menunjukkan eksistensi organisasi mereka. Namun, berdasarkan hasil analisis, akun Instagram Forum GenRe Kabupaten Karo belum mencapai hasil optimal jika dilihat dari jumlah *engagement rate*. *Engagement rate*, sebagaimana dikutip dari Hopperhq, adalah metrik dasar yang digunakan sebagai acuan dalam manajemen media sosial untuk mengukur kinerja suatu akun atau konten pada platform media sosial.



Gambar 1. 4 *Engagement Rate* akun Instagram Forum Genre Kabupaten Karo

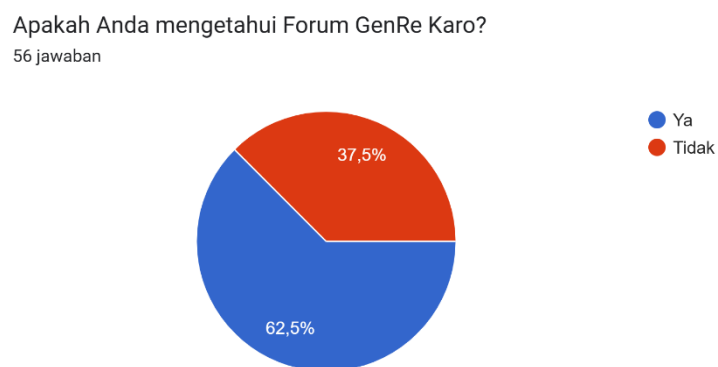
Menurut *hootsuite.com*, standar *engagement rate* Instagram yang baik berkisar antara 1% hingga 6%. Berdasarkan platform Instagram *Engagement Calculator Allstars.id*, akun Instagram Forum GenRe Kabupaten Karo memiliki *engagement rate* sebesar 1,03%.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa *engagement rate* Instagram Forum Genre Kabupaten Karo memiliki potensi untuk penyebaran informasi edukatif melalui media sosial Instagram. Namun, masih perlu dilakukan pengelolaan lebih lanjut dan pengembangan agar kedepannya dapat meningkatkan wawasan yang diperoleh, sehingga membantu dalam memperluas citra organisasi kepada publik melalui konten yang dihasilkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Amriel & Ariescy (2021), tingkat *engagement rate* yang optimal membuka peluang

bagi sebuah merek untuk membangun hubungan yang kuat dengan publik dan meningkatkan kepopuleran mereka di mata masyarakat.

Selain wawancara dengan Arya Permana sebagai ketua Forum Genre dan menganalisis media sosial Instagram Forum Genre Kabupaten Karo, penulis juga melakukan survei pra-projek kepada remaja di Kabupaten Karo untuk menambah data informasi mengenai latar belakang masalah yang di hadapi oleh Forum Genre Kabupaten Karo. Pra-projek ini berfokus pada remaja rentang usia 15-18 tahun dari 12 sekolah yang berada di Kabupaten Karo. Dari data survei yang telah disebar, terdapat 56 responden yang mewakili setiap sekolah. Berikut data hasil survei mengenai pengetahuan remaja mengenai program Forum Genre Kabupaten Karo, meliputi:

Data hasil penyebaran kuesioner terhadap 56 responden remaja di Kabupaten Karo, pada pertanyaan apakah Anda mengetahui Forum Genre Karo, terdapat 62,5% yaitu 35 dari 56 responden mengetahui dan 37,5% yaitu 21 orang tidak mengetahui adanya Forum Genre Kabupaten Karo.



Gambar 1. 5 Data Survei Pengetahuan Responden Mengenai Forum Genre

Namun, pada data hasil dalam penyebaran kuesioner dengan pertanyaan, apa yang Anda ketahui mengenai program Forum Genre Karo, terdapat 51 jawaban dengan rata-rata menjawab masih belum mengenal program yang terdapat di Forum Genre walaupun responden sudah tahu adanya Forum Genre Kabupaten Karo.

Dapat disimpulkan bahwa masih banyak remaja yang belum mengetahui program yang di angkat pada Forum Genre Kabupaten Karo.

Jika pernah, apa yang Anda ketahui mengenai program Forum GenRe Karo?

51 jawaban

belum tau hanya mendengar saja

ga terlalu tau, cuman pernah dengar aja

Saya hanya pernah mendengar saja mengenai forum tersebut

tidak begitu tau, karna cuman pernah denger aja

Forum generasi berencana, untuk masa depan

belum tau visi dan misi hanya mendengar saja

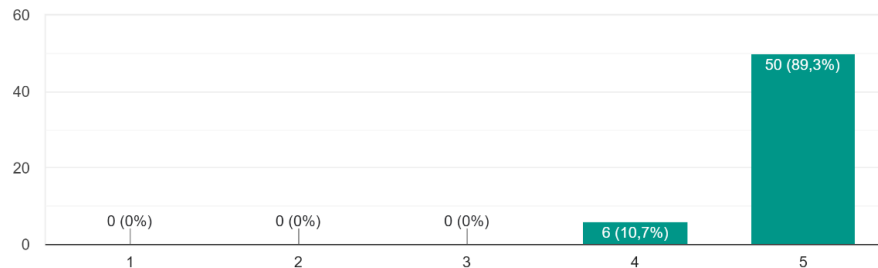
belum tau mengenai Forum GenRe Karo

Tidak terlalu tau, hanya pernah mendengar

Gambar 1. 6 Data Survei Pengetahuan Responden Mengenai Program Genre

Data hasil penyebaran kuesioner terhadap 56 responden remaja di Kabupaten Karo, pada pertanyaan Seberapa penting program Genre bagi siswa/siswi harus diberi perhatian, dengan opsi jawaban 1 (sangat tidak penting) sampai 5 (sangat penting), terdapat 89,3% yaitu 50 dari 56 responden menyatakan sangat penting bahwa program Genre harus diberi perhatian lebih. Banyak isu-isu sosial mengenai remaja yang masih belum banyak diketahui masyarakat karena kurangnya edukasi yang tersebar. Terutama media sosial yang sangat sering digunakan oleh remaja saat ini.

Seberapa penting program GenRe bagi siswa/i harus diberi perhatian lebih.
56 jawaban

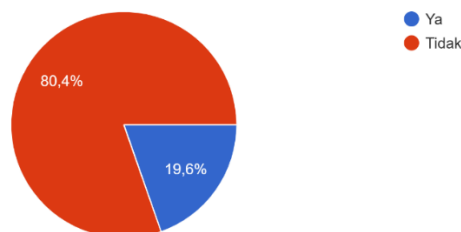


Gambar 1. 7 Data Survei Seberapa Penting Program GenRe Bagi Siswa

Data hasil terdapat 19,6% atau 11 responden mengetahui dan 80,4% atau 45 responden yang tidak mengetahui akun sosial media Instagram Forum Genre Kabupaten Karo. Dalam penyebaran kuesioner dengan 56 jawaban mengenai pengetahuan responden seputar informasi mengenai sosial media Instagram Forum Genre Kabupaten Karo dapat disimpulkan bahwa masih banyak remaja yang belum mengetahui media sosial Instagram Forum Genre Kabupaten Karo.

Penyebaran informasi yang belum terlalu baik tentunya berpengaruh pada minat remaja untuk mendalami dan mencari tahu informasi mengenai media sosial Forum Genre Kabupaten Karo.

Apakah Anda mengetahui akun media sosial Instagram Forum GenRe Kabupaten Karo?
56 jawaban

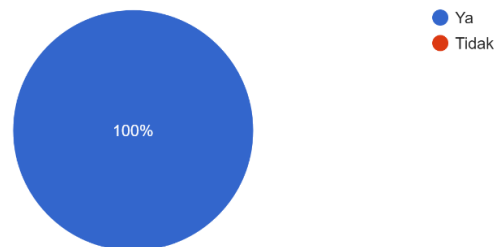


Gambar 1. 8 Data Survei Awareness Akun Instagram Forum GenRe

Pada diagram 1.7, dari 56 responden semuanya setuju bila Forum GenRe melakukan sosialisasi edukasi mengenai isu-isu mengenai GenRe melalui media sosial.

Apakah Anda tertarik bila Forum GenRe melakukan sosialisasi edukasi mengenai isu-isu GenRe melalui media sosial?

56 jawaban

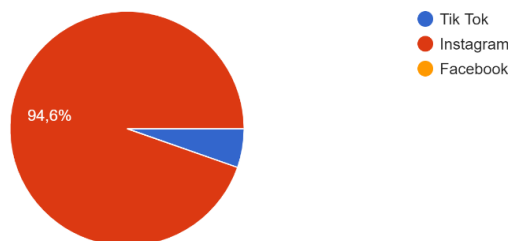


Gambar 1. 9 Data Survei Ketertarikan Sosialisasi Melalui Media Sosial

Selain itu, terdapat 94,6% atau 53 responden memilih Instagram sebagai sarana paling efektif untuk menyebarkan isu-isu sosial mengenai GenRe. Dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki ketertarikan terhadap platform Instagram untuk penyebaran informasi edukatif dan berpotensi untuk meningkatkan *brand awareness* Forum Genre Kabupaten Karo.

Menurut Anda, sosial media apa yang paling efektif dalam penyebaran informasi mengenai isu-isu yang di angkat oleh program GenRe?

56 jawaban



Gambar 1. 10 Data Survei Media Sosial Paling Efektif

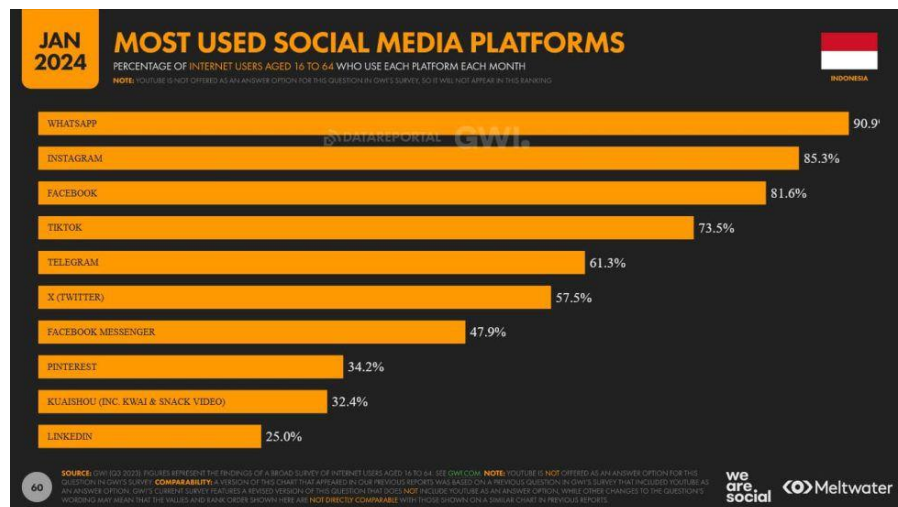
Di era digital saat ini, internet berperan sangat penting dalam operasi dan perkembangan organisasi. Internet memungkinkan perusahaan dan komunitas untuk mengakses informasi dengan cepat, berkomunikasi secara efisien, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang besar untuk beroperasi di tingkat global.

Selain itu, platform media sosial juga memiliki peran yang krusial. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dalam strategi organisasi untuk memperluas pasar dan meningkatkan komunikasi. Salah satu platform yang

saat ini sangat diminati adalah Instagram. Instagram telah menjadi bagian *integral* dari strategi komunikasi dan pemasaran organisasi karena potensinya sebagai media yang efektif, didukung oleh jumlah pengguna yang besar dan fitur-fitur inovatifnya. Data dari *NapoleonCat* menunjukkan bahwa jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 90.182.200 pada bulan Mei 2024. Perkembangan teknologi dan internet telah mengubah cara organisasi berinteraksi dengan masyarakat dan *stakeholder* mereka secara *fundamental*.

Insight yang tinggi menandakan bahwa konten berhasil menarik perhatian dan menginspirasi *audiens* untuk berinteraksi aktif dengan perusahaan atau organisasi. Kedekatan ini dapat dibangun melalui konten-konten menarik yang disajikan melalui platform Instagram. Dilansir data dari laman *we are social report 2024* menampilkan angka 85% pengguna sosial media Instagram yang menjadi nomor 2 sosial media terbanyak digunakan masyarakat di Indonesia.

Instagram saat ini merupakan salah satu platform media sosial yang paling dominan dan populer di seluruh dunia. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya, Instagram tidak hanya digunakan untuk berbagi foto dan video secara personal, tetapi juga menjadi fondasi strategis bagi banyak organisasi dalam membangun keberadaan mereka secara online. Dalam konteks ini, pemanfaatan konten video di Instagram sebagai alat untuk meningkatkan tingkat kesadaran merek akun organisasi menjadi fokus utama dari proyek ini. Aprilia, N. D. (2023) menyatakan bahwa mayoritas pengguna Instagram di Indonesia berada dalam rentang usia 18-24 tahun, yang dikenal sebagai generasi milenial. Jumlahnya mencapai sekitar 25 juta pengguna atau sekitar 36-38% dari total pengguna.



Gambar 1. 11 Data Media Sosial Paling Banyak digunakan di Indonesia Tahun 2024

Dalam lingkungan media sosial yang kompetitif saat ini, organisasi perlu menggunakan strategi yang efektif untuk meningkatkan *engagement rate* mereka. Menurut Aprilia, N. D. (2023) nilai *engagement rate* di Instagram penting untuk menilai efektivitas sebuah akun, karena angka ini menunjukkan interaksi yang terjalin antara akun dan *audiens* pada setiap kontennya serta mengukur minat *audiens* terhadap konten destinasi yang ditawarkan. Bila *engagement rate* meningkat maka masyarakat juga semakin mengenal adanya Forum Genre Karo dengan begitu *brand awareness* juga dapat semakin meningkat. Kesadaran atau awareness menunjukkan adanya suatu merek dalam benak konsumen. Hal ini sering kali menjadi faktor penentu dalam beberapa kategori dan memainkan peran penting dalam ekuitas merek atau *brand equity*.

Hal ini bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan *audiens* serta meningkatkan kesadaran merek mereka secara *signifikan*. Berdasarkan data tersebut, penerapan strategi *public relations* melalui produksi konten di platform Instagram dianggap sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan tersebut.

Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini, penulis bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* organisasi melalui produksi konten menggunakan platform Instagram dengan mengangkat isu-isu yang sesuai dengan keadaan di lingkungan remaja Kabupaten Karo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari tugas akhir ini yaitu *brand awareness* pada Forum Genre Kabupaten Karo belum dapat dikatakan baik, karena masih sedikitnya pengetahuan remaja mengenai Forum Genre serta pengelolaan media sosial yang kurang baik. Oleh karena itu perlu dibuat konten dengan penerapan strategi-strategi yang berkesinambungan dengan remaja di Kabupaten Karo untuk meningkatkan pengetahuan (*brand awareness*) pada Forum Genre Kabupaten Karo melalui media sosial Instagram.

1.3 Tujuan Karya

Tujuan dibuatnya tugas akhir ini, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan atau *brand awareness* Forum Genre Kabupaten Karo untuk remaja-remaja yang berada di kabupaten Karo.

1.4 Manfaat Karya

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pembuatan *project* tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang produksi konten dalam konteks sebuah organisasi atau komunitas.
- b. Memberi manfaat kepada masyarakat dalam hal pembuatan konten untuk Instagram yang mendorong kreativitas dan inovasi, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan dari pembuatan konten tersebut.

2. Manfaat Praktis

Memperoleh strategi dan panduan baru untuk mengembangkan ide dan inovasi konten dalam memperkuat citra sebuah komunitas melalui media sosial atau *brand awareness* dan meningkatkan tingkat keterlibatan (*engagement rate*) komunitas tersebut.

3. Manfaat Sosial

Tugas akhir ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman mengenai isu-isu remaja yang di pelajari pada Forum Genre Kabupaten Karo media, khususnya pengelolaan konten video *reels* di Instagram.

1.5 Luaran

Pembuatan Tugas Akhir ini akan menghasilkan *output* berupa tujuh konten video dengan durasi masing-masing satu sampai tiga menit. Video-video ini akan diunggah di akun Forum GenRe Kabupaten Karo *@forumgenrekabkaro*.